BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.3 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang telah diperoleh maka Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Perlakuan perbedaan konsentrasi pemberian bokashi limbah jagung yang terbaik untuk menghasilkan tinggi tanaman, diameter batang tanaman, jumlah daun, Jumlah buah, dan berat segar buah yang tertinggi adalah K4 (125 gram/10 kg bokashi).
2. Perlakuan perbedaan interval waktu pemberian bokashi limbah jagung yang terbaik untuk menghasilkan tinggi tanaman, diameter batang tanaman, jumlah daun, Jumlah buah, dan berat segar buah yang tertinggi adalah I2 (14 hari sekali)
3. Perbedaan interaksi konsentrasi dan interval waktu pemberian bokashi limbah jagung yang paling baik terhadap tinggi tanaman adalah K3I1 (100gram bokashi dalam 7 hari sekali). Pada diameter batang tanaman perbedaan interaksi konsentrasi dan interval waktu pemberian bokashi limbah jagung tidak berpengaruh. Sama halnya seperti jumlah daun dan jumlah buah, perbedaan interaksi konsentrasi dan interval waktu pemberian bokashi limbah jagung tidak memberikan pengaruh. Pada berat segar buah hasil tanaman perbedaan interaksi konsentrasi dan interval waktu pemberian bokashi limbah jagung yang paling baik adalah K4I2 (125gram bokashi dalam 14 hari sekali).

4.4 Saran

1. Bagi Masyarakat dan petani

Saran peneliti dalam hal untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan bokashi sebagai pupuk organik untuk tanaman pertanian kepada masyarakat dan petani adalah melakukan penyuluhan atau sosialisasi secara langsung mengenai cara pengolahan dan pembanfaatan bokashi limbah jagung dengan melibatkan petani atau masyarakat nya sendiri.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pemberian bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji variasi konsentrasi dan interval waktu pemberian bokashi limbah jagung dan interval waktu pemberian bokashi limbah

jagung yang lebih luas. Serta menambahkan parameter pendukung seperti kandungan hara tanah dan serapan hara tanah. Penelitian lanjutan pada kondisi lingkungan dan jenis tanah yang berbeda perlu dilakukan untuk lebih mengetahui konsistensi pengaruh bokashi limbah jagung terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.).

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY